

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Masyarakat merupakan faktor utama dalam sebuah pembangunan baik itu dalam ruang lingkup kecil, maupun dalam skala yang besar. Untuk membentuk suatu pembangunan yang berkualitas, tentunya masyarakat harus memiliki pemberdayaan yang stabil, masyarakat perlu diarahkan agar dapat memberikan dampak yang positif bagi pembangunan.

Pendanaan dari pemerintah untuk pemberdayaan masyarakat dialokasikan melalui program-program mandiri/kelompok untuk setiap desa. Yang dengan dana tersebut masyarakat dapat dituntun untuk menciptakan kehidupan yang lebih madani. Akan tetapi dana tersebut harus dipergunakan secermat-cermat mungkin agar setiap dana yang digunakan tidak sia-sia. Dana tersebut diberikan kepada setiap desa dengan program-program tertentu yang sesuai dengan keadaan desa tersebut.

Berdasarkan permasalahan sebagaimana di atas, menunjukkan bahwa perlu adanya upaya - upaya strategis untuk mengatasinya. Upaya strategis yang dilakukan agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, yaitu dengan menggunakan pendekatan partisipatif dari masyarakat itu sendiri.

Untuk itu, menentukan konsentrasi kegiatan yang akan dijalankan oleh masyarakat sebagai sebuah misi merupakan hal yang sangat berpengaruh karena dapat menentukan kualitas kinerja masyarakat. Dengan adanya konsentrasi diharapkan setiap masyarakat desa beserta dengan tim pengelola dapat lebih fokus terhadap kegiatan yang akan dilakukan.

Keputusan penentuan konsentrasi harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang. Akan tetapi, masalah sering terjadi dalam proses pemilihan kegiatan, antaranya adalah tentang kegiatan apa yang cocok untuk dilaksanakan, terutama jika faktor-faktor yang mendukung dalam kegiatan memiliki tingkat kepentingan yang hampir sama.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu masyarakat dan tim pengelola PNPM dalam memilih kegiatan yang sesuai dengan kualitas dan kebutuhan masyarakat. Dalam penelitian ini, akan digunakan *logika fuzzy* dengan *metode mamdani* untuk menentukan tingkat kecenderungan konsentrasi kegiatan swadaya masyarakat berdasarkan faktor-faktor keadaan desa dan masyarakat. Di mana setiap bobot kriteria yang ada pada setiap desa diubah dalam bentuk himpunan fuzzy dan derajat keanggotaan. Adapun input yang digunakan sebagai kriteria adalah tingkat kebutuhan, akses sumber daya, dan tingkat partisipasi, sedangkan outputnya adalah persentase konsentrasi terhadap kegiatan yang sebaiknya dilaksanakan, yaitu pengadaan air bersih, peningkatan SDM, peningkatan sarana dan prasarana, dan pemanfaatan sumber daya alam.

Dengan adanya kemampuan sistem dalam penentuan tingkat konsentrasi, maka diharapkan proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat menjadi lebih optimal.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana cara merancang dan mengimplementasikan suatu sistem dan metode fuzzy yang berfungsi sebagai alat bantu penentuan konsentrasi untuk menentukan kegiatan yang tepat untuk dilaksanakan dalam program pemberdayaan masyarakat
- b. Bagaimana mengimplementasikan metode mamdani dalam penentuan konsentrasi pemilihan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

1.3 BATASAN MASALAH

Penelitian ini hanya meninjau :

- a. Kriteria yang digunakan untuk penentuan konsentrasi kegiatan dalam sistem ini adalah tingkat kebutuhan, akses sumber daya, dan tingkat partisipasi, dan untuk hasil akhirnya adalah rekomendasi kegiatan.

- b. Sistem ini dirancang untuk menentukan konsentrasi kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Muara Batu.
- c. Metode yang digunakan dalam sistem ini adalah *metode mamdani*.
- d. Bahasa Pemograman yang digunakan pada penelitian ini adalah Visual Studio 2012
- e. Data base yang digunakan adalah SQL Server.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan konsentrasi pemilihan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan logika fuzzy.
- b. Menjadi alat bantu bagi tim pengelola swadaya masyarakat dalam menentukan konsentrasi kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan menjadi acuan bagi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan keadaan.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

- a. Memberikan wawasan baru dalam pemilihan kegiatan pada program kerja PNPM Mandiri dengan sistem yang berdasarkan pada kendali *fuzzy* yaitu dengan metode Mamdani, sebagai metode yang dapat direalisasikan agar proses pengambilan keputusan dapat berjalan dan dapat disesuaikan.
- b. Sebagai dasar dan contoh pengembangan dan penerapan logika *fuzzy* khususnya metode Mamdani dalam sistem pendukung keputusan

1.6 RELEVANSI

Setelah penelitian ini selesai, maka hasil dari aplikasi sistem pengambilan keputusan ini diharapkan dapat digunakan untuk menentukan konsentrasi kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu wujud dari pembangunan yang berpotensi.